

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Carpal tunnel syndrome* (CTS) merupakan kumpulan gejala-gejala yang disebabkan penyempitan terowongan karpal, baik akibat edema fascia dalam terowongan maupun akibat kelainan pada tulang-tulang karpal sehingga terjadi penekanan dan penjepitan terhadap nervus medianus di pergelangan tangan (Bahrudin, 2011). Faktor pencetus CTS adalah kebiasaan mengangkat beban berat dan gerakan tangan berulang seperti pada pekerja pabrik, *cleaning service*, dan para pekerja tekstil (Kurniawan et al, 2008). Penderita biasanya mengeluhkan gejala kesemutan, baal atau rasa nyeri seperti tertetrum pada ibu jari, telunjuk, jari tengah dan setengah jari manis yang kadang dapat menjalar sampai ke lengan atas dan leher. Keluhan akan memberat di malam hari sehingga sering membangunkan penderita dari tidurnya (Sabiston, 1999). Bila penyakit berlanjut, rasa nyeri dapat bertambah berat dengan frekuensi serangan yang semakin sering bahkan menetap (Bahrudin, 2011).

Tatalaksana pada CTS umumnya bertujuan untuk mengendalikan gejala-gejala, mencegah komplikasi dan kekambuhan yang dapat dicapai dengan tatalaksana konservatif, medikamentosa dan operasi. Salah satu pilihan terapi medikamentosa untuk CTS adalah dengan suntikan steroid ke dalam terowongan karpal. Dengan mempertimbangkan bahwa steroid mampu menekan proses peradangan dan pembengkakan, diharapkan jepitan pada saraf medianus dapat

berkurang sehingga vaskularisasi terhadap nervus menjadi lancar kembali dan gejala-gejala CTS berkurang. Berbagai literatur menyebutkan bahwa tatalaksana operasi merupakan terapi definitif yang memberikan hasil permanen meskipun mengeluarkan biaya yang relatif mahal dan penyembuhan gejala yang bertahap. Belum banyak literatur yang membahas mengenai efektivitas injeksi steroid ke dalam terowongan karpal (Roghani et al, 2018; Marshall et al, 2007).

Menurut pandangan Islam, penyakit CTS merupakan salah satu penyakit pada saraf yang termasuk suatu ujian dari Allah kepada hamba-Nya agar bersabar dan meningkatkan taqwanya. Menurut pandangan Islam, penyakit CTS mampu menyebabkan hambatan pada pemeliharaan tujuan syariat Islam (*Maqashid as-Syariah*), yang meliputi pemeliharaan harta dan agama (Zuhroni, 2010). Potensi ini menjadikan penyakit CTS tergolong sebagai suatu mudharat, sehingga segala hal yang dapat menghilangkan atau mengendalikan diabetes melitus dikatakan sebagai masalah. Oleh karena itu pengobatan menjadi dianjurkan bagi penderita, sebagaimana anjuran Rasulullah dalam berbagai literatur Islam yang menjelaskan bahwa Rasul pernah berobat untuk dirinya sendiri serta pernah menyuruh keluarga dan sahabatnya untuk berobat ketika sakit (Abduh, 2010).

Steroid merupakan salah satu pengobatan untuk penyakit CTS. Dalam Islam, tidak semua jenis pengobatan diperbolehkan. Islam mengutamakan prinsip menarik *maslahah* (manfaat) dan menolak *mafsadah* (kerusakan), maka segala jenis pengobatan yang banyak manfaat boleh diterapkan, sebaliknya pengobatan yang menimbulkan kerusakan atau kerugian pada pasien hukumnya haram, sehingga sebelum memberikan suatu obat pada pasien, terlebih dulu dipelajari bagaimana efektivitas obat tersebut dalam menyembuhkan penyakit, bagaimana

cara kerjanya, apa isi kandungan obatnya, adakah efek samping yang membahayakan pasien ketika menggunakannya, serta terjangkau atau tidaknya pengobatan tersebut dari segi biaya dan jarak lokasinya (Hawari, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “efektivitas terapi injeksi steroid pada *Carpal Tunnel Syndrome* ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam”.

## **1.2. Permasalahan**

1. Bagaimana mekanisme patofisiologi terjadinya CTS ?
2. Bagaimana prosedur injeksi dan mekanisme steroid pada penderita CTS ?
3. Bagaimana efektivitas terapi injeksi steroid pada CTS ?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai efektivitas terapi injeksi steroid pada CTS ?

## **1.3. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memahami dan mampu menjelaskan mengenai efektivitas terapi injeksi steroid pada *carpal tunnel syndrome* ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai mekanisme patofisiologi terjadinya CTS.
2. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai prosedur injeksi dan mekanisme steroid pada penderita CTS

3. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai efektivitas terapi injeksi steroid pada CTS.
4. Memahami dan mampu menjelaskan pandangan Islam mengenai efektivitas terapi injeksi steroid pada CTS.

#### **1.4. Manfaat**

1. Bagi Penulis

Untuk mendapatkan pengetahuan mengenai efektivitas terapi injeksi steroid pada *carpal tunnel syndrome* ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam, serta menambah pengalaman dalam membuat karya ilmiah yang baik dan benar.

2. Bagi Universitas YARSI

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan YARSI serta menjadi bahan masukan bagi civitas akademika mengenai efektivitas terapi injeksi steroid pada *carpal tunnel syndrome* ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan skripsi ini dapat membantu menambah khasanah pengetahuan masyarakat mengenai efektivitas terapi injeksi steroid pada *carpal tunnel syndrome* ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam.